

**PERUBAHAN ORGANISASI SEBAGAI
KONSEKUENSI PADA PENERAPAN KEBIJAKAN
MERDEKA BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 162 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik



Diajukan oleh :

TIA RIANIH

NIM. 07011381924162

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

APRIL 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tia Rianih
Nim : 07011381924162
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 18 September 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi
Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di
Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
PERUBAHAN ORGANISASI SEBAGAI KONSEKUENSI
PENERAPAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 162 KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

TIA RIANIH
NIM. 07011381924162

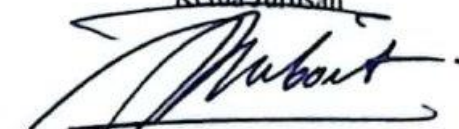
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Sena Putra Prabujaya S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
PERUBAHAN ORGANISASI SEBAGAI KONSEKUENSI
PENERAPAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 162 KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 05 April 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

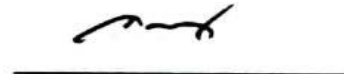
Dr. Sena Putra Prabujaya S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003
Ketua



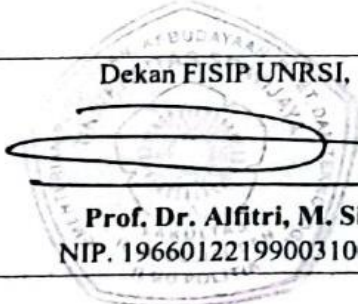
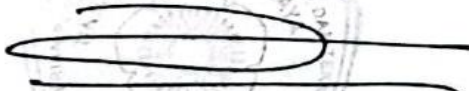
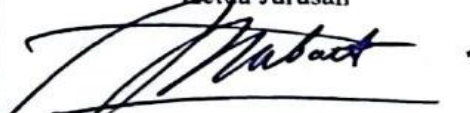
Drs. Gatot Budiarto, M.Si
NIP. 195806091984031002
Anggota



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001
Anggota



Mengetahui,

 Dekan FISIP UNRSI,  Prof. Dr. Alfitri, M. Si NIP. 196601221990031004	Ketua Jurusan  Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001
---	--

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Rahasia untuk maju adalah memulai”

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Idris dan Ibu Asnun
2. Kakak-kakak perempuan saya, (Selli Rosa, Anisa Suri, Eriantika)
3. Seluruh dosen yang saya hormati yang telah membimbing saya.
4. Teman-teman serta sahabat saya.
5. Diri sendiri dan Almamater kehormatan saya

KATA PENGANTAR

Pertama, kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahnya serta memberikan kami kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi pada Tahun 2023

Pada kesempatan ini, Penulis banyak mengucapkan terima kasih pada pihak pihak yang terkait dalam penyusunan Skripsi ini dan yang telah memberi dukungan moral. Serta juga bimbingannya untuk kami. Ucapan terima kasih ini kami tunjukkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan hikmat dan rahmatnya dalam menyelesaikan Skripsi.
2. Kedua Orang Tua tercinta Ayah Idris dan Ibu Asnun serta saudara-saudara perempuan saya Selli Rosa, Anisa Suri, Eriantika, yang tak pernah hentinya mendoakan serta memberi dukungan penuh cinta untuk anak dan adiknya selama ini, Ridho mereka adalah Ridho Allah Swt.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. Selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA Selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik 2023
8. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2023

9. Bapak Dr. Sena Putr Prabujaya, S.AP., M.AP Selaku Dosen Pembimbing Skripsi pada tahun 2022-2023
10. Ibu Cek Eka, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 162 Kota Palembang.
11. Ibu Tiurida Selaku Pegawai/Staff Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.
12. Para karyawan dan juga staff Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang lainnya yang sudah berpartisipasi pada penelitian saya kali ini.
13. Bapak H. Ansori. S.T., M.M Selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang
14. Bapak Andry Novryiansyah, S.Sos, M.Si Selaku Staff Kurikulum Merdeka Belajar di Dinas Pendidikan Kota Palembang.
15. Para karyawan dan juga staff Dinas Pendidikan Kota Palembang
16. Sahabat seperjuangan Gloriani Widya, Lidia, Salwa terimakasih sudah menjadi orang-orang yang tulus dan bersedia berjuang bersama dari awal bangku perkuliahan dan ikut serta dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
17. Sahabat saya Bella Syalinda, Dhea Anggraini, Echa Delia, Indie Retno, Nabila Afifah Shavira dan Nawang Julia Putri yang selalu memberikan semangat dan selalu mendukung serta mendoakan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Palembang, 24 Maret 2023



Tia Rianih

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah ketinggalan belajar siswa, hal ini menjadi isu yang dihadapi guru dan siswa saat ini terutama di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang. Kemudian pemerintah meluncurkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar Berdasarkan permasalahan tersebut menjadi pendorong untuk mengetahui Perubahan Organisasi pada Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yang dapat membuat siswa/guru lebih berinovasi dan berkembang dari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Merdeka Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Prof. Dr. Sondang P. Siagian, MPA, yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai beberapa informan yang berkaitan pada instansi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Keseluruhan pegawai dan sebanyak 10 orang yang dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak sekali Perubahan pada Organisasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang sebagai penerapan Kurikulum Merdeka Belajar upaya mengejar ketinggalan belajar siswa, Hal ini tentu nya sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada dan juga bisa di lihat dari bukti-bukti yang ada. Didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dari arsip-arsip yang ada pada Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.

Kata Kunci : Merdeka Belajar, Kurikulum, Perubahan, Organisasi

Pembimbing



Dr. Sena Putra Prabujaya S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003

Palembang 24 Maret 2023

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**




Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of student learning lag, this is an issue faced by teachers and students today, especially at Public Elementary School 162 Palembang City. Then the government launched a new curriculum, namely the independent learning curriculum. Basic Country 162 Palembang City in implementing the Free Learning Curriculum which can make students/teachers more innovate and develop than before. This study aims to find out how Organizational Change is a Consequence of the Implementation of Student Learning Freedom at Public Elementary School 162 Palembang City. This type of research uses qualitative methods. This study uses Prof.'s theory. Dr. Sondang P. Siagian, MPA, which aims to draw conclusions from the results of interviews conducted in this study. Data collection was carried out by interviewing several informants related to research institutions. Informants in this study were all employees and as many as 10 people as samples. The results of the study showed that there were a lot of changes to the organization in Public Elementary School 162 Palembang City as the implementation of the Independent Learning Curriculum as an effort to catch up with student learning. in view of the available evidence. Obtained by researchers when conducting observations, interviews, and documentation and from the archives that exist in Elementary School 162 Palembang City.

Keywords: *Freedom to Learn, Curriculum, Change, Organization*

Advisor




Dr. Sena Putra Prabujaya S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003

Palembang 24 March 2023

Chairman of the Department of Public Administration

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH, DAN SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Perubahan Organisasi	15
B. Macam macam perubahan organisasi.....	18
C. Faktor-faktor adanya perubahan.....	19
D. Model Perubahan Organisasi yang digunakan peneliti	21
E. Merdeka Belajar.....	23
F. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37

A .Jenis Penelitian.....	37
B. Definisi Konsep	37
C. Fokus Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Informan Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Jadwal Penelitian.....	46
I. Sistematika Penulisan	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Hasil Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. VOSViewer.....	11
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 3. Komponen Analisis dan Model Interaktif.....	45
Gambar 4. Penguasaan <i>Information Communication Tecnologi</i>	53
Gambar 5. Kebebasan Belajar siswa/siswi di luar Kelas.....	53
Gambar 6. Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022.....	55
Gambar 7. Kelompok Belajar Siswa di dalam Kelas	57
Gambar 8. Perubahan Mata Pelajaran.....	58
Gambar 9. Tim Penyusun Kurikulum.....	60
Gambar 10. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 162 Plg.....	61
Gambar 11. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Palembang	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. Fokus Penelitian.....	39
Tabel 3. Informan Penelitian	42
Tabel 4. Jadwal Penelitian	47
Tabel 5. Pegawai/Guru Sekolah Dasar Negeri 162 Plg	68

DAFTAR ISTILAH, DAN SINGKATAN

Istilah dan Singkatan :

1. 9k : Keteladanan, Ketertiban, Keamanan, Kebersamaan, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kesehatan, dan Keterbukaan.
2. MGMP : Musyawarah Guru dan Mata Pelajaran
3. PMM : Platform Merdeka Mengajar
4. TPD : Teacher Professional Development
5. KEPMENDIKBUDRISTEK : Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
6. GTK : Guru Tenaga Kependidikan
7. SDGs : *Sustainable Development Goals*
8. PJJ : Pembelajaran Jarak Jauh
9. ICT : *Information Communication Tecnologi*

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara	89
2. Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	90
3. Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan belajar kelompok.....	95
4. Lampiran 4. Surat Rekomendasi	96
5. Lampiran 5. Tim Penyusun Kurikulum.....	97
6. Lampiran 6. Data Alokasi Waktu Mata Pelajaran.....	98
7. Lampiran 7. UUD Kurikulum Merdeka Belajar	100
8. Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	107
9. Lampiran 9. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	108
10. Lampiran 10. Halaman Persetujuan Usulan Penelitian	109
11. Lampiran 11. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian	110
12. Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Universitas Sriwijaya	111
13. Lampiran 13. Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi	112
14. Lampiran 14. Turnitin Perpustakaan Universitas Sriwijaya	113
15. Lampiran 15. Cover Buku Teori Pengembangan Organisasi.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sustainable Development Goals atau SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan kearah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan pembangunan kehidupan sosial masyarakat yang berkelanjutan, kualitas dan pembangunan lingkungan yang menjamin pemerataan, serta penyelenggaraan tata kelola yang dapat menopang peningkatan kualitas.

SDGs terdiri dari 17 tujuan, antara lain: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Emilia, 2017).

Pada penelitian ini terdapat di salah satu tujuan pada SDGs yaitu Pendidikan yang berkualitas. Tujuan 4 mempunyai 1 target yang akan dicapai

secara global. Inti dari tujuannya adalah menjamin pendidikan yang berkualitas dan setara mengarah pada capaian pembelajaran dan efektif pada perubahan organisasi pada Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang serta kualitas pada siswa/siswinya. Tujuan ini menjamin tersedianya pendidikan berkualitas.

Terciptanya negara dan negara yang maju membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas karena kemajuan suatu bangsa dan negara tercermin dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Oleh karena itu, mutu pendidikan dan peran pendidik memegang peranan penting dalam menghasilkan generasi atau sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia untuk mencapai cita-cita suatu bangsa yang tertuang dalam Pasal 4 UUD, yaitu hidup untuk mencerdaskan. sebuah negara Untuk melakukan ini, komponen sistem pendidikan harus dikembangkan lebih lanjut seiring bertambahnya usia. Bagian penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan gagasan pendidikan yang diungkapkan melalui praktik. Pengertian tentang kurikulum saat ini semakin berkembang, sehingga pengertian kurikulum bukan hanya gagasan pendidikan, melainkan semua program pembelajaran yang direncanakan oleh lembaga pendidikan nasional, Harson (2005). Menurut UU RI No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang diubah dengan UU No. 32 RI Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan yang dilimpahkan berdasarkan asas desentralisasi daerah/kota.

Kurikulum Merdeka, sebuah perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan Indonesia. Apa yang membuat Kurikulum Merdeka memberi perubahan yang lebih besar daripada kurikulum sebelumnya? Bukan hanya elemen-elemen baru seperti yang disebut secara lugas seperti pembelajaran terpusat kepada murid, ataupun project penguatan profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini mentransformasi *teacher professional development* tradisional yang telah berjalan selama beberapa dekade. Pelatihan guru pra Kurikulum Merdeka dilakukan secara luring dengan mengundang guru-guru dari daerah untuk dilatih dan dibekali dengan pengetahuan dan skill tertentu untuk kemudian diterapkan dan diimbaskan ke guru-guru lain. Metode ini yang menghabiskan banyak waktu dan uang hanya untuk dapat mengimbaskan satu materi ke semua guru. berapa waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk dapat 1 topik materi pengetahuan atau skill mengimbaskan ke semua guru. Sementara, pengetahuan terkait proses pembelajaran selalu berkembang.

Hal baru dalam *teacher professional development* di Indonesia adalah pemanfaatan teknologi. Salah satunya adalah aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan super app dalam *teacher professional development*. PMM ini digadang-gadang menggantikan konsep tradisional TPD dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar mandiri dimana saja dan kapan saja. Materi pembelajaran yang ada di PMM bukan hanya pelatihan mandiri terkait Kurikulum Merdeka yang terdiri dari 7 topik wajib yang

diproduksi oleh Kemendikbudristek, namun PMM ini juga merupakan social media-nya guru dimana guru dapat “pamer” bukti karya yang dapat menginspirasi guru-guru lain.

Namun demikian, secara pribadi saya mempertanyakan kesiapan guru dalam perubahan mindset dari tradisional TPD ke PMM yang menuntut guru untuk belajar mandiri terkait Kurikulum Merdeka. Lantas bagaimana mendorong guru dalam proses belajar mandiri di PMM sehingga mereka dapat memahami Kurikulum Merdeka secara utuh?

Dinas Pendidikan mempunyai peran sentral dalam mendorong guru dalam proses ini. Hal ini dikarenakan guru-guru di daerah mempunyai keterikatan dengan Dinas Pendidikan setempat sehingga pengaruh intervensi akan semakin kuat. Pemerintah Daerah dapat berkontribusi untuk kesuksesan sebuah kebijakan dalam hal ini implementasi Kurikulum Merdeka beberapa cara seperti: mendesign kebijakan dalam skala lokal, memobilisasi sumber daya dan membentuk tim yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan tersebut (Oluwu & Smoke, 1992). Selain itu, pemerintah daerah dapat mengambil pelajaran dengan meniru atau memodifikasi strategi yang digunakan oleh pemerintah daerah lain yang terlebih dahulu sukses (Lundin et al., 2015).

Dalam konteks ini, terdapat beberapa contoh yang menggambarkan pentingnya keterlibatan Dinas Pendidikan setempat dalam mendorong guru untuk belajar mandiri, mengembangkan dan mengirimkan aksi nyata ke PMM.

Dari kasus-kasus tersebut, kita dapat menyimpulkan betapa peran Dinas Pendidikan dominan dalam kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka dan kemudian terjadi Perubahan Organisasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.

Berdasarkan Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai pedoman Penerapan Kurikulum Baru di Sekolah Non Peserta Program Sekolah Penggerak.

Perubahan organisasi adalah hal yang diperlukan untuk kompetisi jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang, dan tantangan manajemen saat ini. Teknologi hebat, pasar global, dan tekanan padat modal yang bergerak cepat memaksa manajemen untuk melihat lebih jauh bagaimana penghematan biaya sambil memajukan fleksibilitas. Menurut Kanter, Stein, dan Jick (1992), manajemen perubahan menjadi tanggung jawab utama manajemen ketika organisasi terus melakukan perubahan. Memindahkan batasan organisasi, memperbaiki struktur organisasi untuk prosedur pengambilan keputusan (Luscher dan Lewis, 2008).

BLU (Badan Layanan Umum) merupakan badan lingkungan hidup yang disusun untuk menyerahkan pelayanan kepada masyarakat dengan menawarkan barang dan jasa yang dijual tanpa memprioritaskan keuntungan dan beroperasi berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas.

Literasi menjadi fokus utama dalam pengembangan Kurikulum Merdeka sebagai tujuan perubahan organisasi, tentu saja selain kemampuan matematika tentunya. Literasi mengacu pada kemampuan dan keterampilan seseorang untuk membaca, menulis, menghitung dan memecahkan masalah dalam keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan berhitung adalah kemampuan menerapkan konsep bilangan dan juga keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan menginterpretasikan informasi kuantitatif yang ada di sekitar kita.

Sangat penting untuk meningkatkan pengembangan keterampilan berbahasa di berbagai jenjang sekolah, karena keterampilan dasar tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam kehidupan. Dalam mengembangkan membaca dalam kurikulum mandiri, ada beberapa metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat baca siswa. Salah satunya mendirikan pojok baca, memaksimalkan peran perpustakaan, memulai KBM dengan membaca selama 5 – 10 menit, membentuk komunitas baca, membuat sebuah karya tulis.

Sedangkan literasi pada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 adalah pengembangan inti sikap, penyelerasan literasi, proses pembelajaran berfikir, pengembangan literasi membaca. Dan berikut adalah perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar, yaitu :

- a. **Kurikulum 2013** dipersiapkan berlandaskan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan, dalam kurikulum merdeka memperbanyak pengembangan profil pelajar pancasila.
- b. **Jam Pelajaran (JP)** pada kurikulum 2013 diatur per minggu, sedangkan JP pada kurikulum Merdeka diatur per tahun.
- c. **Proses Pembelajaran** pada Kurikulum Merdeka dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai kepentingan serta keahlian guru dan murid yang diajar. Sedangkan Kurikulum 2013 memprioritaskan kegiatan pembelajaran di kelas.
- d. **Penilaian pada kurikulum** 2013 berlandaskan aspek, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku. Sedangkan kurikulum merdeka mengutamakan penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Hadirnya pandemi covid yang melanda berbagai negara termasuk negara republik indonesia berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh, yaitu siswa belajar dan guru harus terus belajar sekalipun siswa berada di rumah. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 membawa perubahan yang luar biasa, seolah-olah semua jenjang pendidikan “dipaksa” tiba-tiba beralih belajar dari rumah melalui media daring. Ini jelas bukan hal yang mudah karena tidak sepenuhnya siap untuk itu. Masalah dalam dunia pendidikan adalah proses pembelajaran yang tidak seragam, dan tingkat

hasil belajar serta kualitas yang diinginkan. Dampaknya menimbulkan tekanan fisik dan psikis (spiritual). Oleh karena itu, berpikir positif, kreatif dan inovatif dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran online yang menyenangkan, sehingga menghasilkan hasil pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran jarak jauh menggunakan media online menuntut siswa untuk terlibat penuh dalam pembelajaran (Jaelani et al, 2020).

Prosedur pembelajaran jarak jauh yang diterapkan saat ini tidak dapat digambarkan sebagai calon siswa yang ideal, tetapi sebagai situasi darurat yang harus dilaksanakan. Masih ada beberapa rintangan yang harus diatasi untuk memastikan semua pembelajaran berjalan optimal. Pemerintah bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan PJJ (pendidikan jarak jauh) dan dari segi regulasi, peningkatan kesiapan pendidikan, pengembangan jaringan dan jalan masuk sumber belajar, sehingga dapat berjalan efektif dan efisien.

Kemudian Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Kurikulum Merdeka pada 11 Februari 2022 secara daring. Ia mengatakan Kurikulum Merdeka ini adalah kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan fleksibel untuk mendukung pemulihan kerugian belajar akibat pandemi Covid-19. Selain itu, perlu juga dibangun link pendidikan Indonesia di negara lain melalui kurikulum mandiri.

Ketika kita akan melakukan perubahan, kita harus terlebih dahulu memahami arti dari perubahan tersebut. Bentuk kesadaran dapat berupa pendapat bahwa organisasi perlu perbaikan, kesadaran akan perkembangan organisasi yang pesat, bahwa organisasi sedang mengalami kemerosotan, perubahan bentuk, sifat dan intensitas persaingan. perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah, sosial. perubahan dan perubahan politik nasional. dimana organisasi beroperasi. Bentuk perubahan meliputi perubahan internal (visi, misi, rencana strategis, struktur, sistem, prosedur) dan perubahan eksternal (brand image, peraturan pemerintah, kondisi geografis) dan perubahan eksternal (citra produk, peraturan pemerintah, kondisi geografis) (Nugroho, 2008).

Dari hasil wawancara, dalam penerapan kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2013 terdapat hambatan komunikasi antar anak dan guru, yang seharusnya anak dan guru lebih mudah berkomunikasi ketika sedang belajar, Selain itu siswa/siswi mengeluh bosan, kesepian, hingga stres selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pada kasus-kasus ekstrem, depresi anak selama pandemi diduga berujung pada kasus bunuh diri, menurut catatan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

Hasil Penelitian Dadang Rahman Munandar (2019) yang penelitiannya yang berjudul “Manajemen Perubahan Organisasi Sekolah Luar Biasa” yang fokus penelitiannya yaitu bagaimana “Manajemen Perubahan Organisasi Sekolah Luar Biasa itu”, dan hasilnya “Mengelola perubahan layanan pendidikan yang sistemik kearah peningkatan mutu pendidikan, dan

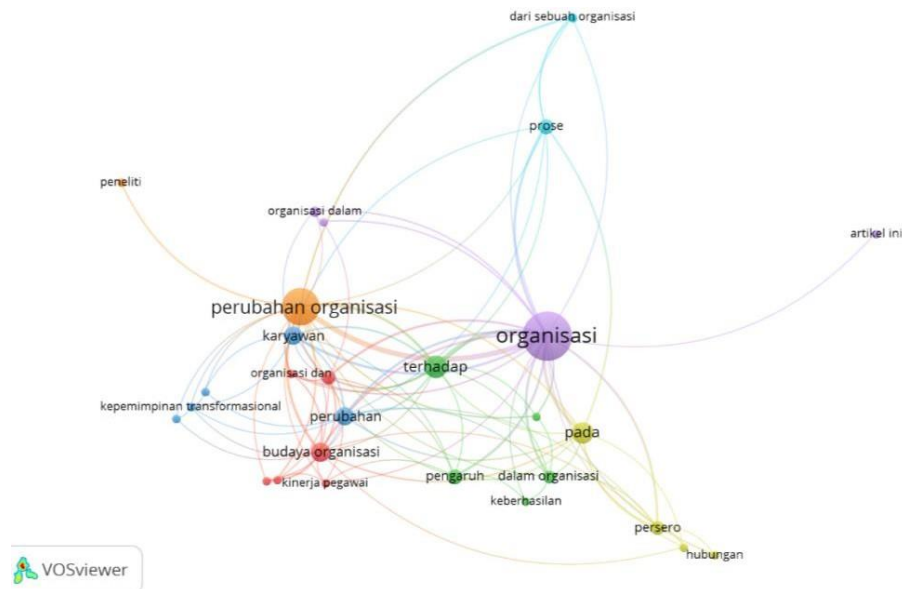
mengembangkan strategi perubahan yang komprehensif dan menyentuh kebutuhan dan tuntutan masyarakat terkini.

Hasil Penelitian Sonia Melsa Nurjannah¹, Rusdinal², Hadiyanto³, NelfiaAdi⁴ (2021) yang penelitiannya yang berjudul “Kesiapan Menerima Perubahan Organisasi di Masa Pandemi bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMPN se-Kota Payakumbuh” yang Fokus Penelitiannya yaitu “Bagaimana Kesiapan Menerima Perubahan Organisasi di Masa Pandemi bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMPN se-Kota Payakumbuh” dan hasilnya dari segi indikator ketepatan perubahandan pada indikator keahlian diri berada pada kategori cukup siap. Selanjutnya pada indikator dukungan manajemen/pimpinan adalah siap.

Peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya, Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menemukan bahwa penelitian yang paling banyak dilakukan adalah penelitian mengenai implementasi merdeka belajar dan manajemen perubahan organisasi. Dari beberapa topik terkait dengan kinerja pegawai, beberapa peneliti sebelumnya lebih banyak yang mengaitkan Perubahan Organisasi sebagai konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar yang belum ada dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang **“Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang”**.

Gambar 1.1 Vosviewer



Sumber : Diolah Penulis melalui aplikasi VOSviewer

Research Trend :

Berdasarkan research trend ini, diketahui bahwa pada artikel jurnal peneliti terdahulu mengenai Perubahan Organisasi dapat diakses melalui *mendeley* dan kemudian dipetakan menggunakan *vosviewers*, dapat dilihat bahwa topik mengenai Perubahan Organisasi berkaitan dengan kepemimpinan tranformasional, budaya organisasi, perubahan, kinerja pegawai, pengaruh dalam organisasi, serta keberhasilan dan lain sebagainya. Kata yang muncul di *vosviewers* terdapat sejumlah 33 item yang terdiri dari 5 *clusters* dan 313 *link* dengan total *link* 814 *link*. Jurnal-jurnal yang dipetakan diteliti oleh (Windasari, Erny Roesminingsih, Syunu Trihantoyo 2022), (Dadang Rahman Munandar, 2019), (Mundzar Fahman, 2022),

(Mundzar Fahman, 2018) dan peneliti lainnya. Diagram tersebut dianalisis menggunakan artikel jurnal yang berfokus pada Perubahan Organisasi dengan berbagai macam objek yang berbeda. Pada diagram diatas dapat diketahui semakin besar lingkaran dan tulisannya makanya artikel jurnal tentang Perubahan Organisasi paling banyak dilakukan dan jika semakin kecil lingkaran dan tulisannya menunjukkan topik pada artikel jurnal ini masih sedikit dilakukan, artinya dari diagram tersebut dapat diketahui topik mana yang sering menjadi pusat perhatian dan masih sedikit dilakukan. Dilihat dari diagram di atas topik Perubahan Organisasi yang berfokus pada penerapan kebijakan merdeka belajar belum dilakukan, baik dari title dan abstrak dari 50 jurnal.

Bersumber pada research trend memang sudah banyak yang mengkaji tentang Perubahan Organisasi tetapi lokus pada penelitian sebelumnya juga mempunyai karakteristik tersendiri berkenaan dengan fokus tersebut. Baik dari aktor yang terlibat, faktor penghambat, faktor keberhasilan, dan hak masing-masing aktor yang terlibat. Selain itu, fokus permasalahan yang dikaji yakni terkait Perubahan Organisasi dalam penerapan kebijakan merdeka belajar siswa belum ada dilakukan oleh penelitian terdahulu. Teori yang digunakan oleh peneliti menggunakan teori Prof. Dr. Sondang P. Siagian, MPA dalam buku Teori Pengembangan Organisasi yang sesuai untuk mencari solusi agar bisa menuntaskan permasalahan pada Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.

Beranjak dari latar belakang tersebutlah, Penulis melihat celah bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang **“Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang”** yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana perubahan organisasi yang ada di sekolah dasar negeri 162 kota Palembang, yang dimana sebelumnya sekolah itu menerapkan kurikulum 2013, dan sekarang menerapkan kurikulum merdeka belajar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual model mengenai Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang. Sehingga permasalahan tersebut bisa dicarikan solusi serta dapat diatasi secara perlahan.

2. Manfaat Praktis :

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktik atau pemikiran baru lagi bagi Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang dan menambah wawasan bagi peneliti serta masyarakat secara umum mengetahui Perubahan Organisasi sebagai Konsekuensi pada Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 162 Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Creswell, J. W., & Creswell, J. (2003). *Research design* (pp. 155-179). Thousand Oaks, CA: Sage publications.

R Tompkins, J. (2004). *Organization theory and public management*. Cengage Learning.

Siagian, Sondang P. 2000. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal :

Ashaye, O. R., & Almonawer, N. (2020). *The Role of Transformational Leadership in Institutions*. 4(2), 137–151. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2547-0.ch007>

Ayuningtyas, N., & Pujiningsih, S. (2019). Perubahan Organisasi Puskesmas dan Peran Akuntansi dalam Perspektif Teori Institusional. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 190–202. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p190>

Fahman, M. (2018). Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Persaingan Global. *At-Tuhfah*, 7(1), 106–115. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v7i1.138>

Haludin, G., Indrajit, R. E., & Dazki, E. (2022). Kesiapan Perubahan Organisasi Di Dalam Melakukan Transformasi Digital Berdasarkan Model Knoster. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 7(1), 31–41. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v7i1.16417>

Mudeng, D. S., Tumbel, A., Taroreh, R., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2017). Pengaruh Perubahan Organisasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kpknl Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 2859–2867.

Nurjannah, S. M., Rusdinal, R., Hadiyanto, H., & ... (2021). Kesiapan Menerima

Perubahan Organisasi di Masa Pandemi bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMPN se-Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan ...*, 5, 7407–7413.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2125>

Octaviani, L. (2019). Analisis Penerapan Absensi Sidik Jari (Fingerprint) Pada Aparatur Sipil Negara Di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *EJurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(4), 1823–1834.

Wibowo, S. N., & Harsono, M. (2021). Managing Organizational Change in Science Phylosophy. *Jurnal Mantik*, 5(36), 907–912.
<http://www.iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/1418%0A>

Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99–110.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>

Yusnita, R. (2022). Leadership Management Strategies and Organizational Change. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (Jhssb)*, 1(3), 87–94.
<https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i3.195>

Akib, H. (2010). Implementasi kebijakan: apa, mengapa, dan bagaimana.

Jurnal Administrasi Publik, 1(1), 1-11.

Sayidah, N. (2012). Perubahan Organisasional dalam Analisis Diskursus. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1).

Ansumanti, A. (2022). Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SDN 140 Seluma Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(3), 1-6

VNugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.